

PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN MINAT PETANI DALAM PEMBUATAN MIKROORGANISME LOKAL MELALUI METODE PENYULUHAN DI DESA BULOTALANGI

MUHAMAD BAGUS KARIRI



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PRODUKSI DAN
PENGEMBANGAN MASYARAKAT PERTANIAN
SEKOLAH VOKASI
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2024**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul “Peningkatan Pengetahuan dan Minat Petani dalam Pembuatan Mikroorganisme Lokal melalui Metode Penyuluhan di Desa Bulotalangi” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2024

Muhamad Bagus Kariri
J0317201043

ABSTRAK

MUHAMAD BAGUS KARIRI. Peningkatan Pengetahuan dan Minat Petani dalam Pembuatan Mikroorganisme Lokal melalui Metode Penyuluhan di Desa Bulotalangi. Dibimbing oleh LEONARD DHARMAWAN dan MUHAMMAD IQBAL NURULHAQ.

Perkembangan sektor pertanian di Indonesia lambat, terhambat oleh kebijakan yang berubah-ubah, seperti Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49 Tahun 2020, yang membatasi pupuk bersubsidi hanya bagi kelompok tani dengan RDKK elektronik. Desa Bulotalangi kekurangan pupuk subsidi, sehingga mendorong penggunaan mikroorganisme lokal (MOL) untuk pupuk organik. Penelitian bertujuan meningkatkan pengetahuan dan minat petani dalam pembuatan MOL berbahan dasar bonggol pisang serta mengevaluasi materi, metode, dan media penyuluhan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pengetahuan petani sebesar 57,96% dan peningkatan minat pada pembuatan MOL. Evaluasi penyuluhan dinilai sangat baik dengan rata-rata 96,45%.

Kata kunci: Bonggol pisang, mikroorganisme lokal, petani, penyuluhan.

ABSTRACT

MUHAMAD BAGUS KARIRI. Increasing Farmers' Knowledge and Interest in Local Microorganism Production through Extension Methods in Bulotalangi Village. Supervised by LEONARD DHARMAWAN and MUHAMMAD IQBAL NURULHAQ.

The development of the agricultural sector in Indonesia is slow, hampered by changing policies, such as the Regulation of the Minister of Agriculture No. 49 of 2020, which limits subsidized fertilizer to farmer groups with electronic RDKK. Bulotalangi village lacks subsidized fertilizer, prompting the use of local microorganisms (MOL) for organic fertilizer. The study aimed to increase farmers' knowledge and interest in making MOL made from banana stump and to evaluate extension materials, methods, and media. Data were obtained through observation, interviews, questionnaires, and documentation. The results showed an increase in farmers' knowledge by 57.96% and an increase in interest in making MOL. Extension evaluation was rated very good with an average of 96.45%.

Keywords: Banana pith, local microorganisms, farmers, extension.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Tugas Akhir : Peningkatan Pengetahuan dan Minat Petani dalam Pembuatan Mikroorganisme Lokal melalui Metode Penyuluhan di Desa Bulotalangi

Nama : Muhamad Bagus Kariri

NIM : J0317201043

Disetujui Oleh:

Pembimbing 1:
Dr. Leonard Dharmawan, S.P., M.Si.



Pembimbing 2:
Muhammad Iqbal Nurulhaq, S.P., M.Si.



Diketahui oleh:

Ketua Program Studi:
Muhammad Iqbal Nurulhaq, S.P., M.Si.
NIP. 199105112024061001



Dekan Sekolah Vokasi:
Dr. Ir. Aceng Hidayat, M.T.
NIP. 196607171992031003

Tanggal Ujian: 2 Agustus 2024

Tanggal Lulus:



PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir. Judul yang dipilih dalam kegiatan penelitian adalah “Peningkatan Pengetahuan dan Minat Petani dalam Pembuatan Mikroorganisme Lokal melalui Metode Penyuluhan di Desa Bulotalangi” Terima kasih penulis ucapkan atas dukungan semua pihak yang membantu diantaranya:

1. Kedua orang tua penulis Bapak Rokib dan Ibu Sukeni yang telah melahirkan dan membesarkan penulis hingga saat ini, sehingga penulis dapat terus berjuang meraih cita cita.
2. Dr. Leonard Dharmawan, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing 1 dan Muhammad Iqbal Nurulhaq, S.P., M.Si selaku dosen pembimbing 2 dan ketua program studi Teknologi Produksi dan Pengembangan Masyarakat Pertanian yang telah membimbing dan banyak memberi saran.
3. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Bone Bolango selaku mitra dari program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB).
4. Basir Noho, SE, M.Adm.Pemb selaku mentor penulis yang telah memberikan saran.
5. Masyarakat Desa Bulotalangi atas kesempatan dan bantuan yang diberikan kepada penulis dalam melakukan penelitian tugas akhir dan memperoleh informasi yang diperlukan selama penulisan.
6. Teman-teman Mahasiswa program studi Teknologi Produksi dan Pengembangan Masyarakat Pertanian angkatan 57 yang telah berjuang bersama sama.
7. Teman-teman Mahasiswa program studi Management Agribisnis angkatan 57 yang telah membantu saya memberikan saran dalam mengerjakan penulisan tugas akhir.
8. Sherly Putri Amanda selaku pujaan hati penulis yang selalu memberikan dukungan moral dan inspirasi selama proses penyusunan tugas akhir ini. Kehadiran dan perhatiannya sangat membantu penulis dalam melalui berbagai tantangan yang dihadapi selama penelitian ini.
9. Diri saya sendiri, Muhamad Bagus Kariri, Terima kasih sudah bertahan dan berjuang sejauh ini. Terima kasih tetap memilih hidup dan berusaha, walau seringkali merasa tertinggal atas segala pencapaian. Terima kasih.

Semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pihan yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Juli 2024

Muhamad Bagus Kariri

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	3
II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Pengetahuan	4
2.3 Minat	5
2.4 Penyuluhan	6
2.5 Metode Penyuluhan	6
2.6 Mikroorganisme Lokal	7
2.7 Pembuatan Mikroorganisme Lokal	8
2.8 Penelitian Terdahulu	8
2.9 Kerangka Pemikiran	9
2.10 Kebaruan Studi	10
III METODE	11
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	11
3.2 Pendekatan Penelitian	11
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	11
3.4 Data Diamati	12
3.5 Pengumpulan Data	13
3.6 Pengolahan dan Analisis Data	14
IV KEADAAN UMUM	15
4.1 Sejarah Desa	15
4.2 Letak dan Luas Wilayah	16
4.3 Kondisi Demografis	16
4.4 Sarana dan Prasarana	19
V HASIL DAN PEMBAHASAN	20
5.1 Permasalahan yang dihadapi Petani dan Solusi Alternatif	20
5.2 Kegiatan Penyuluhan	23
5.3 Pengetahuan Petani Mengenai Mikroorganisme Lokal	25
5.4 Minat Petani	27
5.5 Karakteristik Inovasi	31
5.6 Evaluasi Materi, Metode, dan Media Penyuluhan	32
VI SIMPULAN DAN SARAN	35
6.1 Simpulan	35
6.2 Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	39



DAFTAR TABEL

1	Subjek penelitian	11
2	Data yang diamati	12
3	Jumlah penduduk	17
4	Tingkat pendidikan	17
5	Mata pencarian	18
6	Sarana dan prasarana	19
7	Hasil penilaian aspek ketertarikan	28
8	Hasil penilaian aspek keinginan	29
9	Hasil penilaian aspek keyakinan	30
10	Hasil penilaian evaluasi materi, metode dan media penyuluhan	32

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pemikiran	10
2	Kantor Desa Bulotalangi	15
3	Peta penggunaan lahan Desa Bulotalangi	16
4	Petani Desa Bulotalangi	18
5	SMP N 1 Bulango Timur	19
6	Wawancara petani	21
7	Pemaparan materi penyuluhan	23
8	Praktik pembuatan MOL	24
9	Hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	25

DAFTAR LAMPIRAN

1	<i>Pretest</i> pengetahuan petani	40
2	<i>Posttest</i> pengetahuan petani	41
3	Kuesioner minat petani	42
4	Kuesioner evaluasi materi, metode, dan media penyuluhan	43